

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK DAUN DAN KULIT BUAH SIRSAK TERHADAP PERTUMBUHAN VEGETATIF BUNCIS TEGAK (*Phaseolus vulgaris* L.) PADA CEKAMAN KEKERINGAN

Oleh

**Intan Nopianti
NPM 185001091**

Dosen Pembimbing :

**Maman Suryaman
Adam Saepudin**

Buncis tegak memiliki habitus tanaman yang tegak, tidak seperti buncis rambat yang memiliki habitus merambat. Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) merupakan salah satu sayuran yang mempunyai manfaat dan baik untuk kesehatan. Diperlukan adanya upaya peningkatan produksi buncis dengan cara perbaikan budidaya buncis salah satunya yaitu dengan pemberian antioksidan daun dan kulit buah sirsak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi antara pemberian antioksidan daun dan kulit buah sirsak yang berpengaruh paling baik terhadap cekaman kekeringan. Percobaan ini dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi Tasikmalaya pada bulan Februari sampai April 2023. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok pola faktorial dengan 2 faktor dimana faktor pertama adalah antioksidan yang terdiri dari 4 taraf (0%, 2% ekstrak daun sirsak, 2% ekstrak kulit buah sirsak, campuran ekstrak kulit buah sirsak 1% + ekstrak daun sirsak 1%) dan faktor kedua adalah cekaman kekeringan yang terdiri dari 3 taraf (100% kapasitas lapang, 60% kapasitas lapang dan 40% kapasitas lapang). Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara antioksidan ekstrak daun sirsak dan kulit buah sirsak dengan cekaman kekeringan terhadap tinggi tanaman. Secara mandiri cekaman kekeringan berpengaruh terhadap jumlah daun, kebocoran membran daun dan volume akar.

Kata kunci : Cekaman kekeringan, Ekstrak daun dan kulit buah sirsak, Buncis tegak